

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu infrastruktur yang sangat penting bagi penunjang sarana angkutan darat, maka sesuai dengan fungsinya, kondisi jalan sangat mempengaruhi kelancaran hubungan dari satu wilayah ke wilayah lain. Kondisi jalan yang kurang baik/rusak dapat mengakibatkan suatu wilayah menjadi terisolir dan perkembangannya tertinggal dari daerah lain.

Sampai dengan tahun 2005, panjang jalan nasional yang berada di wilayah kabupaten Paser adalah 235,44 km, jalan provinsi 176,75 km dan jalan kabupaten 980,59 km. Bila dibandingkan kondisi dari tahun 2002, panjang jalan nasional dan jalan provinsi tidak mengalami perubahan, sedangkan panjang jalan kabupaten mengalami penambahan dari 967,89 km menjadi 980,59 km.

Berdasarkan data dinas PU Kabupaten Paser, panjang jalan yang mengalami kerusakan tercatat sebesar 851,27 km yang terdiri dari 758,02 km (77,30%) merupakan jalan kabupaten dan 93,25 km (52,76%) jalan provinsi. Sedangkan jalan nasional kondisinya relatif baik.

Mencermati dari tingginya persentase kerusakan jalan di atas, untuk perbaikan kondisi jalan di samping kebutuhan pendanaan sangat besar, tentunya juga diperlukan kebijakan dan manajemen pengelolaan pemeliharaan jalan yang

Maju mundurnya suatu daerah khususnya dalam bidang perekonomian tidak terlepas dengan peran serta bidang transportasi, dalam hal konstruksi bangunan jalan. Oleh karena itu pemerintah sangat besar mengalokasikan dana untuk sarana jalan tersebut.

Namun perlu disadari bahwa kemampuan pemerintah dalam hal pendanaan sangat terbatas, apalagi dalam kondisi perekonomian sekarang. Untuk itu proyek yang alokasi dananya cukup besar seperti sarana jalan tersebut perlu diupayakan pengendalian pengalokasian dana seefektif dan seefisien mungkin dengan mempertimbangkan biaya teknis dan manfaat ekonomis untuk kepentingan masyarakat.

Untuk itu perlu dipertimbangkan dalam berbagai aspek, sehingga pembangunan jalan tersebut layak untuk dibangun. Aspek yang sangat penting adalah aspek teknis dan ekonomi. Sehingga dengan perpaduan dan pertimbangan dua aspek tersebut pembangunan jalan layak untuk dibangun dan sesuai dengan fungsi dan tujuannya.

Sebagai orang teknik sipil di harapkan memperhatikan bangunan jalan yang direncanakan dan dibangun apakah telah memenuhi syarat dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti : geometrik, kapasitas dan daya dukung, LHR, dll. Kesemua hal tersebut memperhatikan efektifitas biaya. Sehingga tidak jarang timbul keritikan bahwa pembangunan jalan tidak layak dan terkesan menghambur-hamburkan dana yang sangat besar tanpa mempertimbangkan manfaat dan biaya ekonomisnya.

Untuk alasan inilah dengan kerendahan hati dan modal sedikit ilmu yang di peroleh dari bangku perkuliahan, penulis mencoba memberikan masukan yang diharapkan dapat berguna untuk mengatasi permasalahan tersebut, sekaligus menjadi tugas akhir. Dengan harapan tugas akhir ini dapat menyatukan sudut pandang yang berbeda itu, sehingga tujuan pembangunan jalan dapat tercapai dengan penggunaan dan pengalokasian dana yang efektif dan efisien.

Dari pemaparan di atas tersirat ada beberapa permasalahan yang melatar belakangi mengapa diambil judul tugas akhir sebagaimana tersebut di atas, antara lain :

1. Besarnya persentase kerusakan jalan di Kabupaten Paser.
2. Kebutuhan dana yang harus disediakan untuk mengembalikan kondisi jalan sehingga dapat berfungsi dengan baik.
3. Besarnya persentase kerusakan sangat mempengaruhi sektor perhubungan yang memegang peranan yang amat penting dilihat dari aspek ekonomi, sosial, budaya dan hankam.
4. Keterbatasan dana mengharuskan pemerintah membuat suatu kebijakan dengan membuat skala prioritas pada setiap program yang akan dilaksanakan.
5. Tidak ditemukannya data yang merupakan data pendukung untuk suatu perencanaan dan kebijakan pemeliharaan, sehingga penanganan yang memenuhi persyaratan teknis dan ekonomis tidak dapat

B. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memberi masukan untuk kebijakan pemerintah dalam penetapan anggaran pembiayaan pembangunan di daerah, dalam penetapan prioritas pemeliharaan jalan.

Dengan menggunakan indikator ekonomi pembangunan jalan tersebut, dapat diperoleh beberapa perbandingan dan diperoleh beberapa kesimpulan untuk menetapkan kelayakan secara ekonomi.

Sehingga dari kesimpulan tersebut bisa diambil kebijakan apakah jalan tersebut dapat dibangun atau tidak, dengan anggapan bila Nilai Manfaat Ekonomis lebih besar dari biaya pembuatan jalan tersebut maka pembangunan jalan dapat dilaksanakan, atau sebaliknya bila Manfaat Nilai Ekonomis lebih kecil maka jalan tersebut dapat ditunda pelaksanaannya atau tidak bisa dibangun sama sekali, tergantung pada ketersediaan dana dan kebijakan pemerintah, karena proyek yang di evaluasi dalam tugas akhir ini adalah proyek pemerintah.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan :

- a. Memberikan data kondisi existing, estimasi biaya, dan penetapan urutan prioritas penanganan pemeliharaan jalan.
- b. Memberi masukan untuk kebijakan pemerintah dalam penetapan
anggaran pembiayaan pembangunan di daerah

C. Batasan Penelitian

Karena terbatasnya waktu dan banyaknya jalan dengan status dan fungsinya yang ada di Kabupaten Paser, maka dengan tidak mengurangi tujuan dan manfaat penelitian ini, maka penelitian ini akan diberi batasan sebagai berikut :

1. Pada Ruas Jalan Lolo PIR Kuaro dan Jalan Kuaro-Jangkar, di Wilayah Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur.
2. Menentukan urutan prioritas berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), yaitu dari biaya Bahan Bakar Minyak (BBM), pelumas dan ban. Pada ruas jalan yang ada di Kecamatan Kuaro.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian ini berupa data survai lapangan, berdasarkan kebijakan pemerintah SK. 77/KPTS/Dd/1990 tentang Petunjuk Teknis Perencanaan dan Penyusunan Program Jalan Kabupaten.

Selama ini kebijakan di laksanakan dinas teknis terkait yaitu : BAPPEDA, Dinas PU, bagian pengendalian dan penyusunan program yang tergabung dalam